

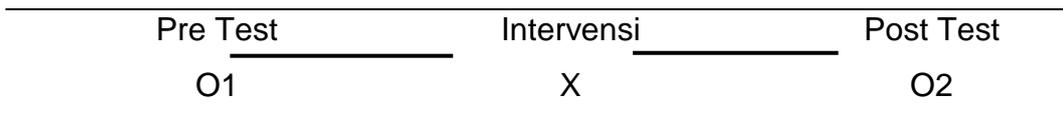
## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada kader posyandu di Puskesmas Pembantu Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023- Mei 2024

### B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan rancangan *Pre and Post Test One Group Design*. Pada penelitian ini tidak terdapat kelompok pembanding (*control*), hanya saja dilakukan *Pre- test dan post-test* untuk mengetahui bagaimana sikap dan pengetahuan kader posyandu sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.



**Gambar 5 Bentuk Rancangan *One Group Pre-Post Test***

Keterangan :

- O1 : *Pre test*, yaitu pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku
- X : Perlakuan, yaitu Intervensi Pelatihan
- O2 : *Post Test*, yaitu pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku kader terhadap gizi seimbang pada ibu hamil.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh kader Posyandu Prima

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu kader posyandu yang paling dekat dengan Puskesmas Pembantu di Desa Wonosari yang dipersiapkan menjadi kader Posyandu Prima yaitu pada Posyandu Kartini 5, Kartini 6, dan Kartini 7 yang berjumlah 15 orang.

#### **D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dan terdiri dari:

- 1) Data karakteristik kader diperoleh dengan mengisi format karakteristik yang diberi oleh peneliti menggunakan kuesioner yaitu meliputi nama, umur, jenis kelamin, alamat, pendidikan terakhir, mulai menjadi kader
- 2) Data pengetahuan kader didapatkan dengan cara mengisi kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang berisi pertanyaan dan diberikan langsung oleh peneliti kepada kader posyandu prima.
- 3) Data sikap kader didapatkan dengan mengisi kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang berisi pernyataan dan diberikan langsung oleh kader posyandu prima.
- 4) Data praktik pengukuran antropometri diperoleh dengan mengobservasi langsung kemampuan kader posyandu dalam melakukan pengukuran antropometri ibu hamil dan dicatat pada formulir observasi

b. Data sekunder, yaitu data jumlah kader yang ada di posyandu Wonosari yang paling dekat dengan Puskesmas Pembantu.

#### **E. Tahapan Intervensi**

Tahapan intervensi dibagi menjadi 2 bagian, yaitu : pra intervensi dan intervensi.

##### **a. Tahap Pra intervensi**

- 1) Membuat buku bacaan atau booklet yang berisi materi dan gambar untuk dibaca selama kegiatan pelatihan.
- 2) Membuat kuesioner menggunakan materi *booklet* yang telah dirancang. Kuesioner terdiri dari dua bagian: kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 soal pilihan ganda, sedangkan kuesioner sikap terdiri dari 10 pernyataan yang terdiri dari pernyataan yang mendukung

(pernyataan positif) dan pernyataan yang tidak mendukung (pernyataan negatif).

- 3) Penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan intervensi didiskusikan dengan Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) dan disepakati dengan kader posyandu prima.
- 4) Kader posyandu prima akan mendapat penjelasan mengenai penelitian yang akan berlangsung. Setelah setuju kader posyandu prima mengisi lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian (lampiran). Kemudian peneliti mencatat data karakteristik kader posyandu prima (lampiran).
- 5) Melakukan observasi kader dalam melakukan pengukuran antropometri (BB, TB, LILA), sebelum diberikan pelatihan pengukuran antropometri. Observasi pengukuran dilakukan pada tanggal :
  - 11 Januari posyandu kartini 5
  - 15 Januari posyandu kartini 7
  - 9 Januari posyandu kartini 6
- 6) Melakukan *pre-test* pengetahuan, sikap tentang gizi seimbang. Dilakukan pada tanggal 9-15 jan 2024

#### **b. Tahap Intervensi**

Tahap intervensi yang dilaksanakan adalah dalam bentuk pelatihan dengan alat bantu media booklet untuk mempermudah kader memahami materi yang disampaikan. Pada saat pelatihan 1 dan 2 diberikan materi yang saling berhubungan, lalu pelatihan 3 akan dilakukan pengulangan dari materi 1 dan 2. Metode yang digunakan adalah pelatihan, diskusi dan tanya jawab. Pelatihan dilakukan di Puskesmas Pembantu (PUSTU) yang ada di Desa Wonosari, waktu pelatihan untuk setiap pertemuan diatur sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan kader posyandu. Untuk responden yang tidak datang ketika kegiatan pelatihan berlangsung diadakan *door to door* ke tiap rumah responden. Jadwal kegiatan pelatihan sebagai berikut:

### **1) Kegiatan Pelatihan 1**

Pelatihan 1 menyampaikan tentang gizi seimbang ibu hamil menggunakan media booklet. Pelatihan ini dilaksanakan di Puskesmas Pembantu (PUSTU) pada tanggal 28 maret 2024, dihadiri 13 orang kader dan yang tidak hadir 2 orang kader. Sehingga dilakukan pelatihan secara kunjungan rumah pada tanggal 28 maret 2024.

### **2) Kegiatan Pelatihan 2**

Pelatihan 2 menyampaikan tentang cara pengukuran antropometri pada ibu hamil yaitu meliputi pengukurang Berat Badan (BB), Tinggi Badan (TB) dan Lingkar Lengan Atas (LILA). Pelatihan ini dilaksanakan di Puskesmas Pembantu (PUSTU) pada tanggal 5 April 2024, dihadiri oleh semua kader posyandu prima atau 15 kader posyandu.

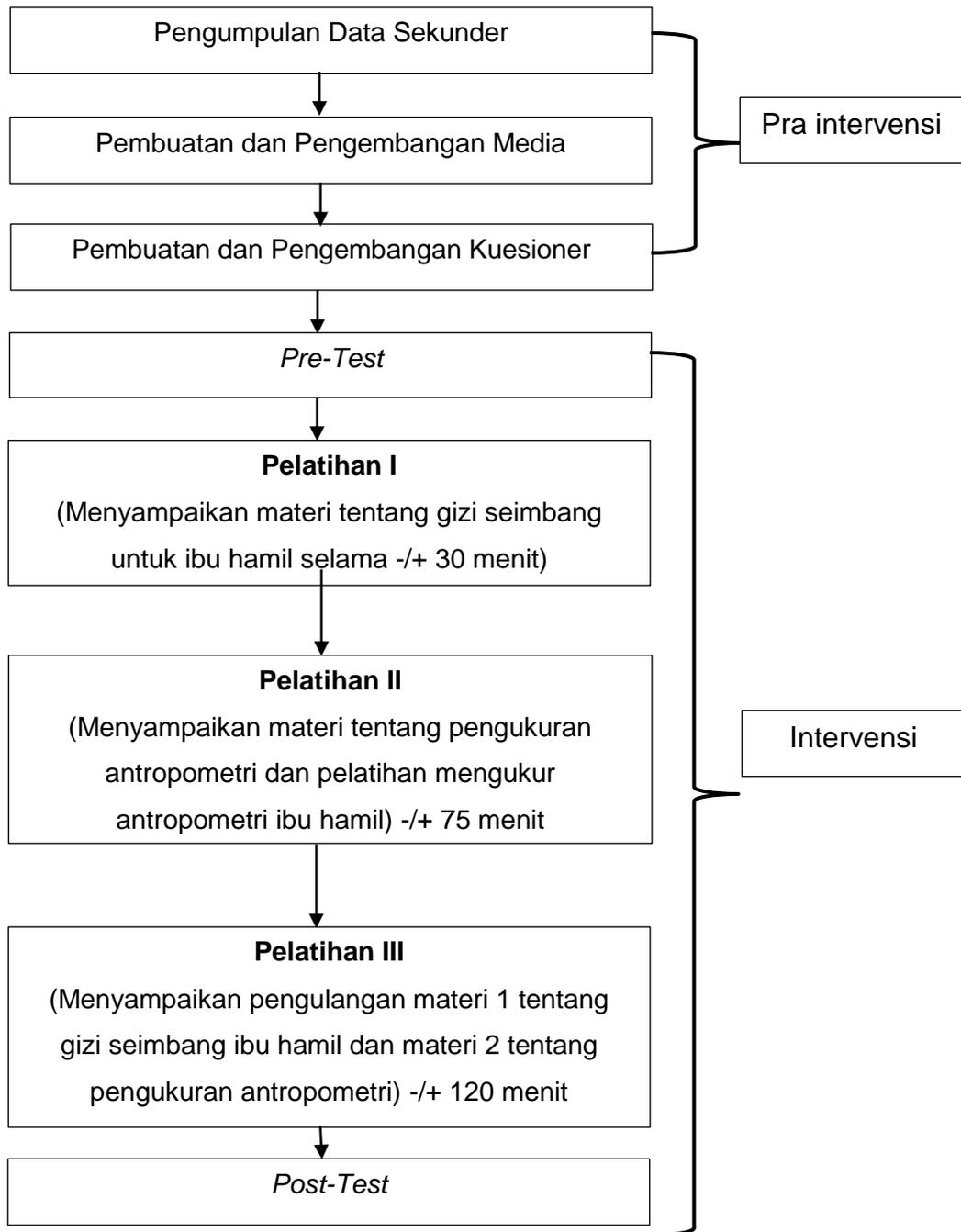
### **3) Kegiatan Pelatihan 3**

Pada pelatihan ke 3 menyampaikan materi pengulangan yaitu materi pelatihan 1 dan materi pelatihan 2 tentang gizi seimbang dan pengukuran antropometri pada ibu hamil. Pelatihan ini dilaksanakan di Puskesmas Pembantu (PUSTU) pada tanggal 20 April 2024, dihadiri oleh semua kader posyandu atau 15 kader

### **c. Sesudah intervensi**

Sesudah intervensi melakukan post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan praktik pengukuran antropometri pada kader posyandu dilakukan pada tanggal 27-29 April 2024

#### d. Bagan Tahapan Intervensi



#### F. Pengolahan dan Analisis data

##### 1. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diproses menggunakan komputer. Jenis data yang akan diolah dalam penelitian ini adalah:

##### a. Data Karakteristik kader

Dengan menggunakan program komputer, data yang telah diperoleh diolah untuk menghasilkan presentase, yang terdiri dari beberapa langkah:

- 1) Memeriksa kembali kelengkapan data pada halaman awal kuesioner
- 2) Memberikan kode yang sesuai untuk data identitas
- 3) Mengentri data ke dalam program SPSS
- 4) Metabulasi data sesuai dengan kategori data seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan kader, dan pekerjaan suami lama kader.

#### **b. Data Pengetahuan**

Data pengetahuan dikumpulkan dengan memberikan kuesioner yang berisi 15 pertanyaan.

- 1) Memeriksa kelengkapan jawaban dari 15 pertanyaan
- 2) Setiap pertanyaan diberi skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.
- 3) Menjumlahkan skor dari setiap pertanyaan
- 4) Setelah itu mengentri data skor menggunakan SPSS
- 5) Melakukan uji peringkat pertanda *wilcoxon*
- 6) Menentukan 5 pertanyaan dengan jawaban paling sedikit benar ketika *pre-test* untuk melihat ada atau tidak pengaruh intervensi terkait dengan pengetahuan kader.
- 7) Mendeskripsikan peningkatan atau penurunan pengetahuan kader sebelum dan sesudah intervensi

#### **c. Data Sikap**

Sikap dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi sepuluh pernyataan. Pernyataan-pernyataan ini dibagi menjadi 8 pernyataan positif (*favorable*), yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, dan 9, dan 2 pernyataan negatif (*unfavorable*), pernyataan yaitu nomor 5 dan 10.

- 1) Selanjutnya memeriksa kelengkapan jawaban
- 2) Dengan menggunakan skala Guttman, pernyataan positif (*favorable*) memiliki skor 1 untuk jawaban setuju dan skor 0 untuk

jawaban tidak setuju; pernyataan negatif (*unfavorable*) memiliki skor 1 untuk jawaban tidak setuju dan skor 0 untuk jawaban setuju. (Becker et al. 2015).

- 3) Selanjutnya menjumlahkan skor yang benar
- 4) Setelah itu mengentri data skor menggunakan SPSS
- 5) Melakukan uji peringkat pertanda *wilcoxon*
- 6) Menentukan 5 pernyataan dengan jawaban paling sedikit benar ketika *pre-test* untuk melihat ada atau tidak pengaruh intervensi terkait dengan sikap kader.
- 7) Mendeskripsikan peningkatan atau penurunan sikap kader sebelum dan sesudah intervensi

#### **d. Data praktik pengukuran antropometri**

- 1) Data praktik pengukuran antropometri dikumpulkan dengan menggunakan formulir observasi yang dikembangkan oleh (Kementerian Kesehatan RI)
- 2) Pada hasil observasi diberikan skor 1 untuk keterangan “ya” dan skor 0 untuk keterangan “tidak”.
- 3) Memeriksa kelengkapan jawaban
- 4) Selanjutnya menjumlahkan skor yang benar.
- 5) Setelah itu mengentri data skor menggunakan SPSS
- 6) Melakukan uji peringkat pertanda *wilcoxon*
- 7) Mendeskripsikan peningkatan atau penurunan sikap kader sebelum dan sesudah intervensi

## **2. Analisis Data**

### **a. Analisis Univariat**

Analisa Univariat untuk melihat gambaran setiap variabel yang diteliti dan karakteristik setiap variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat) dalam bentuk persentase, rata-rata dan standar deviasi. Analisis ini digunakan untuk menghasilkan distribusi data pengetahuan, sikap dan praktik yang akan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase.

## b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh pelatihan gizi seimbang dan pengukuran antropometri ibu hamil terhadap pengetahuan, sikap dan praktik kader posyandu prima

1. Pengaruh pelatihan tentang gizi seimbang untuk ibu hamil terhadap pengetahuan kader posyandu prima.
2. Pengaruh pelatihan tentang gizi seimbang untuk ibu hamil terhadap sikap kader posyandu prima.
3. Pengaruh pelatihan pengukuran antropometri ibu hamil terhadap praktik kader posyandu prima tentang pengukuran antropometri ibu hamil.

Menggunakan metode statistik nonparametrik karena ukuran sampel kecil, Karena pada umumnya data nominal dan ordinal tidak menyebar secara normal, statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menganalisis data berukuran nominal atau ordinal. Selain itu, untuk jumlah data yang lebih kecil, statistik nonparametrik umumnya digunakan ( $n < 30$ ). (Wibowo *et al.*, 2022). Uji statistik yang digunakan adalah uji peringkat bertanda *Wilcoxon (Wilcoxon signe rank test)*. Dengan pengambilan keputusan  $p \leq 0,05$ ,  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan rata-rata skor pengetahuan, sikap, dan praktik sebelum dan sesudah intervensi.